SUPERVISI PENDIDIKAN

Nofita Sari

E-mail

nofitasari91199@gmail.com

Universitas Negeri Padang

Abstrak

Supervisi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu belajar di sekolah. Supervisi pendidikan dimaksudkan untuk memberi kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tercapainya tujuan berdasarkan penerapannya dilapangan. Pelaksanaan pendidikan perlu penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan.

Kata kunci: Supervisi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis (Glickman, et al; 2007). Oleh sebab itu, setiap Kepala Satuan Pendidikan harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina dosen atau instruktur dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Konsep supervisi akademik

Secara konseptual, supervisi bermakna pada usaha seorang supervisor untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mendayagunakan bakat/kemampuan alami manusia, dan sumber-sumber yang dapat memfasilitasinya, dengan menekankan pada pemberian tekanan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat alami manusia. (Sola, 2018)

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

(Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007).

Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja dosen atau instruktur dalam mengelola pembelajaran.

B. Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan telah mulai diperkenalkan matakuliah Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan, yang menunjukkan bahwa materi supervisi tidak terlepas dari Administrasi Pendidikan pada umumnya.

Rifai (1982: 124) mengatakan, bahwa di mana ada administrasi harus ada supervisi, dan jika ada supervisi tentu ada suatu yang dilaksanakan, ada administrasi sesuatu. Dengan demikian, kedudukan supervisi pendidikan sama pentingnya dengan administrasi pendidikan, namun secara hirarkis supervisi merupakan salah satu fase atau tahap dari administrasi.

Thomas H Briggs dalam Rifai (1982: 225) menegaskan, bahwa supervisi merupakan bagian atau aspek dari administrasi. Khususnya yang mengenai usaha peningkatan guru sampai kepada taraf penampilan tertentu.

Sarwoto (1985: 104) menjelaskan bahwa secara teoritis yang menjadi objek supervisi ada dua aspek, yaitu: a). Aspek manusianya, seperti sikap terhadap tugas, disiplin kerja, moral kerja, kejujuran, ketaatan terhadap peraturan organisasi, kerajinan, kecakapan kerja, kemampuan dalam bekerja sama, watak; b). Aspek kegiatannya, seperti cara bekerja kerja (cara mengajar), metoda pendekatan terhadap siswa, efisiensi kerja, dan hasil kerja.

Pendapat Sarwoto ini secara jelas membedakan apa yang menjadi objek pengawasan (controlling) dan supervisi (supervision).

C. Tujuan dan fungsi supervisi akademik

Tujuan supervisi akademik adalah: a. membantu dosen atau instruktur mengembangkan kompetensinya, b. mengembangkan kurikulum, c. mengembangkan kelompok kerja dosen atau instruktur, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Glickman, et al; 2007, Sergiovanni, 1987).

D. RINSIP-PRINSIP SUPERVISI AKADEMIK.

- a. Praktis, b. Sistematis, c. Objektif, d. Realistis, e. Antisipatif, f. Konstruktif, g. Kooperatif, h. Kekeluargaan, i. Demokratis, j. Aktif, k. Humanis, l. Komprehensif, m. Terpadu.

E. PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Menurut (Sutarjo, 2014) secara operasional dapat dikemukakan beberapa peran konkrit dan supervisi pendidikan, yaitu:

- a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- b. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
- c. Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.
- d. Membantu guru dalam rnenggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran modern.
- e. Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan, membina reaksi mental, belajar murid-murid.
- f. Membantu guru dalam hal menilai kemajuan, dan penyesuaian terhadap masyarakat

Kesimpulan

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar pustaka

- Sola, E. (2018). Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan? Jurnal Idaarah, II(1), 130–140.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. Supervision and Instructional Leadership A Development Approach. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Rifai, Mohd.(1987). Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Jemmars, Bandung
- Sutarjo. (2014). Supervisi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma Negeri Di Kabupaten Karawang). Jurnal Pendidikan Unsika, 2(1), 105–117.